

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Nilai-nilai edukatif adalah nilai-nilai yang memiliki unsur-unsur pembelajaran dan pengajaran yang dapat membentuk karakter, sikap, dan pemahaman individu atau kelompok. Dalam konteks ini, nilai-nilai edukatif terkait dengan tradisi belis dalam adat perkawinan masyarakat Desa Sillu, yaitu nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang terkandung dalam praktik belis, yang dapat mengajarkan pentingnya tanggung jawab, penghormatan, kejujuran, dan keharmonisan antar individu atau keluarga dalam suatu komunitas. Beberapa aspek nilai-nilai edukatif yang mungkin terdapat dalam tradisi belis antara lain:

- Nilai moral seperti kesetiaan, kejujuran, dan keadilan.
- Nilai sosial seperti rasa saling menghargai dan tanggung jawab terhadap komunitas
- Nilai budaya seperti menghargai dan melestarikan tradisi sebagai warisan budaya yang harus dijaga dan diteruskan ke generasi berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis dapat menarik saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat di desa sillu dapat tetap menjaga nilai-nilai adat dan mempertahankan tradisi perkawinan adat timor karena kemurnian budaya nilai tambah untuk menjaga kekayaan budaya Indonesia, masyarakat juga dapat memahami saran adat yang merupakan warisan dari nenek moyang yang bersifat sacral dan memiliki nilai atau unsur yang sudah sepantasnya untuk di lestarikan.
2. Kepada seluruh generasi hendaknya tetap melestarikan dan mempertahankan kebudayaan yang beraneka ragam sifatnya, sehingga kebudayaan tersebut tidak akan pernah musnah karena kemajuan zaman.